

HARGA SAHAM DAN PROFITABILITAS: ANALISIS DAMPAK PADA INDUSTRI PRODUK KONSUMEN DI INDONESIA

STOCK PRICE AND PROFITABILITY: AN IMPACT ANALYSIS IN THE CONSUMER PRODUCTS INDUSTRY IN INDONESIA

Heni Agustina^{1*}, Fitria Lestari², Riyan Sisiawan Putra³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya 60237, Indonesia

Article info: Review Article

DOI : 10.55732/unu.gnk.2024.06.1.2

Kata kunci:

Profitabilitas, Return on Asset, Return on Equity, Return on Sales, Net Profit Margin, Harga Saham

Keywords:

Profitability, Return on Asset, Return on Equity, Return on Sales, Net Profit Margin, Stock Price

Article history:

Received: 22-03-2024

Accepted: 03-05-2024

*Koresponden email:
emailpenulis@mailmail.com

(c) 2024 Heni Agustina, Fitria Lestari,
Riyan Sisiawan Putra



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas yang diukur melalui ROA, ROE, ROS, dan NPM, berdampak pada harga saham. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling untuk mengumpulkan sampel dari 8 perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode 2019 hingga 2022. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa secara parsial, profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA, ROE, ROS, dan NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2022.

Abstract

This study aims to determine how profitability as measured by ROA, ROE, ROS, and NPM, has an impact on stock prices. The population in this study are consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses purposive sampling method to collect samples from 8 consumer goods industry sector companies during the period 2019 to 2022. The approach used is associative research with a quantitative approach. Data analysis was carried out using descriptive statistics and classical assumption tests. While hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The results of this study reveal that partially, profitability proxied using ROA, ROE, ROS, and NPM has a positive and significant influence on the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2022.

Kutipan: Agustina, H. A., Lestari, F. L., & Putra, R. S. P. (2024). STOCK PRICE AND PROFITABILITY: AN IMPACT ANALYSIS IN THE CONSUMER PRODUCTS INDUSTRY IN INDONESIA. GREENOMIKA, 6(1).
<https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2024.06.1.1>

1. Pendahuluan

Pada setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk dicapai secara bersama-sama. Tujuan tersebut berbeda-beda tergantung bagaimana pendiri perusahaan tersebut memandang perusahaan seperti apa ke depannya. Sebuah perusahaan tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Menurut Hidayat (2019) nilai perusahaan dapat dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan. Pada definisi tersebut menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat diukur berdasarkan keuntungan yang perusahaan dapatkan yang ditandai dengan perubahan nilai harga saham pada perusahaan tersebut. Namun terdapat fenomena yang ditemukan oleh peneliti tentang perubahan nilai harga saham pada sebuah perusahaan. Pada perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI), terjadi peningkatan nilai harga saham dari tahun 2019 hingga 2022, meskipun demikian pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, pendapatan mencapai Rp 230.646.057, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 180.460.605 pada tahun 2020. Namun, pendapatan tersebut kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp 316.182.830, dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan angka Rp 872.132.130. sehingga dapat disimpulkan bahwa fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan harga saham tidak sepenuhnya terkait dengan kinerja pendapatan perusahaan. Hal ini terlihat dari fakta bahwa meskipun pendapatan menurun pada tahun 2020, harga sahamnya tetap meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan adanya fenomena tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dengan teori nilai harga saham yaitu Semakin optimal kinerja suatu perusahaan, semakin tereduksi risiko investasi yang akan dihadapi oleh investor dan semakin besar peluang untuk mendapatkan hasil investasi yang menguntungkan. Hal ini akan mendorong minat investor untuk melakukan investasi dalam saham perusahaan tersebut (Muammarsyah, 2012). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada pendapatan/profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan dapat berjalan lancar ketika kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik dalam laporan keuangannya. Dalam menentukan baik atau buruknya sebuah kinerja keuangan pada sebuah perusahaan maka dapat dilihat berdasarkan rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim (2019) mengemukakan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Suranto *et al.* (2017) mengemukakan bahwa *Retrun on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Jufrizen & Nurain (2020) mengemukakan bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Languju *et al.* (2016) mengemukakan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyawati (2012) mengemukakan bahwa *Return on Sales* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Syafitri & Sari (2019) mengemukakan bahwa *Return on Sales* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Satria (2022) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Saraswati *et al.* (2020) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengukur kinerja keuangan pada sebuah perusahaan antara lain *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas. Sedangkan Nilai perusahaan dapat ditentukan berdasarkan harga saham perusahaan tersebut, nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai variabel terikat.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif serta jenis data yang di gunakan yaitu data kuantitatif yang diukur dengan menggunakan skala angka dan diolah dengan rumus – rumus statistic dan menggunakan SPSS (Ghozali, 2018). Lokasi pada penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 51 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pemilihan kelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas kriteria tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi dengan periode 2019-2022, perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2019-2022, dan perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang mengalami kenaikan pada pendapatan/penjualan pada tahun periode 2019-2022. Berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan di atas, maka jumlah perusahaan yang diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel penelitian.

2.1.1 Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Irawan & Kusuma (2019) menyatakan bahwa penilaian nilai perusahaan dapat dilakukan dengan mengamati stabilitas dan peningkatan harga saham dalam jangka panjang. Mereka berpendapat bahwa harga saham yang tinggi seringkali mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, yang dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dalam konteks penelitian ini, indikator untuk menilai nilai perusahaan adalah harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Return on Asset

Menurut Ady (2022), ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki sebagai dasar perhitungannya. ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen sebuah bank dalam mencapai keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dari penggunaan asetnya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

Menurut Arum et al. (2022) menyatakan bahwa ROA dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak atau *earning after tax* (EAT) dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Return on Equity

Menurut Arum et. al., (2022), ROE adalah suatu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dari investasinya. Tingkat ROE yang tinggi dapat berdampak pada peningkatan harga saham. Ketika harga saham naik, minat pasar terhadap saham tersebut juga meningkat, sehingga investor cenderung bertahan dan merasa optimis terhadap prospek perusahaan karena percaya pada kualitas pengembalian atau modal yang baik dari perusahaan tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (2)$$

Menurut Setianto (2016) menyatakan bahwa ROE dapat diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Return on Sales

Menurut Arum et al., (2022) ROS adalah rasio profitabilitas untuk mendeskripsikan tingkat profit sesudah pelunasan suatu biaya dari *production variabel*. Contoh : bahan baku, tenaga kerja, upah dan lain-lain. Rasio ini merefleksikan tingkat profit yang didapat pada tiap rupiah penjualan operating margin atau income margin). Perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila ROS-nya tinggi. ROS yang tinggi mengindikasikan tingkat keuntungan yang didapat dari margin operasional, semakin tinggi ROS, semakin banyak pula perusahaan diuntungkan, begitupun sebaliknya.

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (3)$$

Menurut Ompasunggu & Wage (2021) adapun cara menghitung ROS pada suatu perusahaan adalah dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga (laba kotor) dengan tingkat penjualan perusahaan tersebut.

Net Profit Margin

Menurut Darmawan (2020) *net profit margin ratio* adalah persentase laba bersih relatif terhadap pendapatan yang diperoleh selama suatu periode. *Net profit margin ratio* juga dikenal sebagai persentase *net profit margin* dan *net profit margin*. Rasio margin laba bersih atau *net profit margin ratio* menunjukkan nilai relatif antara nilai keuntungan setelah bunga dan pajak dengan total penjualan. Rasionya dihitung dengan membandingkan nilai laba setelah bunga dan pajak dengan total penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (4)$$

Menurut Hendrayanti et al. (2022) cara menghitung besarnya NPM adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (*net profit*) dengan tingkat penjualan perusahaan tersebut.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data Teknik Olah Data

Metode pengolahan data kuantitatif, yang dimana pengolahan data tersebut melalui proses statistik menggunakan program/aplikasi. Program/aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik dan regresi linier berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji data yang didapatkan oleh peneliti apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual	Status
Asymp. Sig (2-tailed)	0,195	BERDISTRIBUSI NORMAL

Sumber: Data sekunder diolah

Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,195, hal tersebut dapat diartikan nilai Sig pada penelitian ini lebih besar dibandingkan 0,05 (nilai kriteria pengambilan keputusan). Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk pengujian autokorelasi pada penelitian ini :

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
0,644	0,415	0,328	2817,34552	1,726

Sumber : Data sekunder diolah

Pada hasil table 2 uji autokorelasi di atas, dapat terlihat bahwa nilai DW memiliki nilai sebesar 1,726, hal tersebut dapat diartikan nilai Durbin-Watson pada penelitian ini lebih besar dibanding 1,21 (nilai kriteria pengambilan keputusan) dan lebih kecil dibanding 2,35 (nilai kriteria pengambilan keputusan). Berdasarkan pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah munculnya peluang diantara beberapa variabel bebas untuk saling berkorelasi, pada praktiknya multikolinieritas tidak dapat dihindari. Tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk pengujian multikolinieritas pada penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Stastictis	
	Tolerance	VIF
ROA	0,472	2,121
ROE	0,345	2,889
ROS	0,112	8,954
NPM	0,111	9,026

Sumber: Data Sekunder diolah

Dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dibanding dengan 0,10 (nilai kriteria pengambilan keputusan) dan nilai VIF pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dibanding 10 (nilai kriteria pengambilan keputusan). Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini, menggunakan metode glejser untuk mengetahui apakah terdapat gejala heterokedastisitas pada penelitian ini. Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
ROA	0,696	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
ROE	0,713	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
ROS	0,309	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
NPM	0,556	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah

Pada hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig pada tabel Coefficients pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dibanding dengan 0,05 (nilai kriteria pengambilan keputusan). Berdasarkan pengujian tersebut ditemukan bahwa pada penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji regresi linier berganda:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B
(Constant)	490,159
ROA	354,349
ROE	286,647

ROS	1169,073
NPM	1330,102

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = 490,159 + 354,349 ROA + 286,647 ROE + 1169,073 ROS + 1330,102 NPM + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t statistik

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji t (uji parameter individual) pada penelitian ini :

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Sig.	t hitung	t tabel	Keterangan
ROA	0,025	2,380	2,052	BERPENGARUH
ROE	0,005	3,044	2,052	BERPENGARUH
ROS	0,044	2,111	2,052	BERPENGARUH
NPM	0,046	2,061	2,052	BERPENGARUH

Sumber : Data Sekunder diolah

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dinyatakan beberapa kesimpulan yaitu :

- Hasil uji t pada variabel ROA memiliki nilai sebesar 2,380 dan nilai Sig. sebesar 0,025. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai t hitung > t tabel yaitu 2,052 dan nilai Sig. < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap variabel Harga Saham.
- Hasil uji t pada variabel ROE memiliki nilai sebesar 3,044 dan nilai Sig. sebesar 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai t hitung > t tabel yaitu 2,052 dan nilai Sig. < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap variabel Harga Saham.
- Hasil uji t pada variabel ROS memiliki nilai sebesar 2,111 dan nilai Sig. sebesar 0,044. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai t hitung > t tabel yaitu 2,052 dan nilai Sig. < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel ROS berpengaruh secara parsial terhadap variabel Harga Saham.
- Hasil uji t pada variabel NPM memiliki nilai sebesar 2,061 dan nilai Sig. sebesar 0,046. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai t hitung > t tabel yaitu 2,052 dan nilai Sig. < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel NPM berpengaruh secara parsial terhadap variabel Harga Saham.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada olah data menunjukkan hasil sebesar 0,415 yang berarti bahwa variabel bebas (ROA, ROE, ROS dan NPM) mampu menjelaskan variabel terikat (Harga Saham) pada penelitian ini adalah sebesar 41,5%, sedangkan 58,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *return on asset* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel ROA adalah sebesar 2,380 dan nilai Sig. sebesar 0,025. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa secara parsial/individu variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh harga saham. Sehingga dengan adanya perputaran aset yang baik pada perusahaan mampu meningkatkan dari nilai harga saham yang dipasarkan. Karena para pemegang saham akan melihat bahaimana perusahaan mampu membiaya aset atau menambah aset perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa & Asyik (2018) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2014-2017 di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel ROE adalah sebesar 3,044 dan memiliki nilai Sig. sebesar 0,005. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa secara parsial/individu ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham. ROE adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/profit dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ROE dapat dilihat sebagai salah satu faktor untuk investor melakukan pendanaan/investasi pada sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE sebuah perusahaan, maka semakin baik pula pemanfaatan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan untuk dikelola agar mendapatkan laba/profit yang menguntungkan bagi perusahaan. Dengan tingginya nilai ROE akan meningkatkan kemungkinan investor untuk melakukan pendanaan/investasi pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa nilai ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan dalam meningkatnya atau menurunnya harga saham, karena ROE tidak menjadi faktor utama penentu meningkat atau menurunnya nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Toni & Janice (2020) dengan judul “*The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh secara signifikan parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *return on sales* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel ROS memiliki nilai sebesar 2,111 dan nilai Sig. sebesar 0,044. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa secara parsial/individu ROS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham. ROS adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien dari penjualan yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROS pada sebuah perusahaan, mengindikasikan tingginya nilai perusahaan tersebut. Pada variabel ini, semakin perusahaan melakukan efisiensi pada biaya-biaya terkait produksi, maka akan semakin tinggi nilai ROS yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Jika melihat berdasarkan nilai t hitung dan nilai signifikansinya, maka variabel ROS memiliki nilai yang tidak berbeda jauh dengan kriteria pengambilan keputusan. Hal ini menandakan variabel ROS memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diwakili oleh harga saham dibandingkan dengan variabel ROA dan ROE.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyananto et al. (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2013–2016”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROS berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel NPM memiliki nilai sebesar 2,061 dan nilai Sig. sebesar 0,046. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diwakili dengan harga saham. NPM adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan biaya-biaya operasional untuk mendapatkan laba/profit yang lebih maksimal. Semakin tinggi nilai NPM pada sebuah perusahaan, maka semakin baik dan efisien perusahaan tersebut dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dibebankan pada perusahaan.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai signifikansi pada hasil pengolahan data di atas, maka dapat dikatakan NPM memiliki nilai yang paling mendekati kriteria pengambilan keputusan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai NPM memiliki pengaruh yang sangat kecil jika dibandingkan dengan variabel ROA, ROE dan ROS pada penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiharjo (2019) dengan judul "*Effect of Environmental Performance and Financial Performance on Firm Value*" dengan obyek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (harga saham). *Return on equity* pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (harga saham). *Return on sales* pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (harga saham). Dan *Net profit margin* pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (harga saham).

1. Ucapan terima kasih

Penelitian yang telah dirancang diharapkan menghasilkan hasil yang sejalan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Dengan penulisan jurnal ini, tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Meskipun menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan yaitu Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, atas dukungan yang diberikan selama proses penulisan jurnal. Serta rekan-rekan sekelompok dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Ady, S. (2022). Financial Engineering Pada Bumd Air Minum. In *Deepublish* (p. 11). Deepublish.
- Ariyawati, N. (2012). Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Jurnal Undip*.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., Sufyati, Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Suwandi (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Budiharjo, R. (2019). Effect of Environmental Performance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 65–73.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *UNY Press*.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, L. (2019). Pengaruh Return On Asset, Investment Opportunity Set Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 33–42.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. puji. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (M. Nasrudin (ed.)). Nasya Expanding Management.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.

- <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Forumekonomi>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Jufrizen, & Nurain, I. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, hizkia H. D. (2016). Pengaruh Return On Equity , Ukuran Perusahaan , Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Influence Of Return On Equity , Company Size , Price Earning Ratio. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 387–398.
- Muammarsyah, 2012, “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Laba Unexpected, dan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mustakim, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Musim Pandemi. *Greenomika*, 3(1), 15-21.
- Ompasunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan* (Poniman (ed.); Cetakan Pe). Batam Publisher.
- Saila, N., & Agustina, H. (2023). The impact of tax planning, profitability, liquidity and sales growth on firm value in the company infrastructure sector 2018-2022. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 1993-2001.
- Saraswati, T., Qomari, N., & Novindari, I. (2020). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di. *Jurnal FEBUBHARA*, 1(Gambar 1), 10–18. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i1.19>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pt Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009 - 2020. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 4(1), 11–18.
- Sauqi, M. I., Wahyuningtyas, E. T., & Agustina, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Loga yang Terdaftar Di BEI. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 22(1), 37-46.
- Setianto, B. (2016). *Prospek Investasi Saham Adaro Energy per Laporan Keuangan 2016*. Bumisaka Capital.
- Silvi, S. W. (2022). Effect Of PER, EPS, NPM, and Asset Growth On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub-Sector Period 2016–2020. *GREENOMIKA*, 4(2), 83-92.
- Siregar, E. (2021). *Pengantar Manajemen dan Bisnis* (Rismawati (ed.); Cetakan 1). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.
- Toni, N., & Janice. (2020). The Effect of Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(1), 494–510.
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–21.
- Widyananto, A., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2013 – 2016. *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*.